

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEMAMPUAN
KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI
SE-KECAMATAN PANYABUNGAN KOTA**

TESIS



OLEH:

**LINDA MATONDANG
NIM. 19147004**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRACT

In producing good performance, of course, it does not stand alone, because many factors can influence it. One of these factors is emotional intelligence. This factor is needed by a teacher to be able to control themselves, control emotions, have motivation and understand the feelings of students so that good relationships are established to make learning fun. In addition, the ability of teachers to communicate is one of the social competencies that are needed to achieve teacher success in teaching. So teachers are required to have communication skills, because basically the learning process is an interaction between teachers as communicators with students as communicants. The aims of this study were: 1) to determine the effect of Emotional Intelligence on the Performance of State Junior High School Teachers in Panyabungan City District, 2) To determine the effect of Communication Skills on the Performance of Public Junior High School Teachers in Panyabungan City District, and 3) to determine Emotional Intelligence and Communication skills simultaneously affect the performance of state junior high school teachers in the Panyabungan City sub-district. This research is a quantitative research with the type of correlation research which aims to see the relationship and the degree of relationship between two or more variables. The population in this study were all teachers in public junior high schools in Panyabungan City, namely 354 respondents. While the research sample using stratified proportional random sampling obtained 177 respondents. Collecting data using a questionnaire with a Likert scale. The data analysis technique used simple linear regression and multiple linear regression and hypothesis testing using t test and F test. The results of this study indicate: 1) Emotional intelligence has an effect on the performance of state junior high school teachers in the Panyabungan City sub-district, the effect is 6.7%. 2) Communication skills affect the performance of public junior high school teachers in the Panyabungan City sub-district, the magnitude of the effect is 8.8%. 3) Emotional intelligence and communication skills simultaneously on the performance of public junior high school teachers in Panyabungan Kota District, the effect is 14.7%.

Keywords: Emotional Intelligence, Communication Ability, and Teacher Performance.

ABSTRAK

Dalam menghasilkan kinerja yang baik tentu saja tidak berdiri sendiri, sebab banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah kecerdasan emosional. Faktor ini sangat diperlukan oleh seorang guru untuk dapat mengendalikan diri, mengontrol emosi, mempunyai motivasi dan memahami perasaan peserta didik sehingga terjalin hubungan yang baik untuk dapat menjadikan pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu kemampuan guru dalam berkomunikasi merupakan salah satu kompetensi sosial yang menjadi kebutuhan untuk mencapai keberhasilan guru dalam mengajar. Maka guru dituntut untuk memiliki kemampuan komunikasi, karena pada dasarnya proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru sebagai komunikator dengan peserta didik sebagai komunikan. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Guru SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota, 2) Untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Komunikasi terhadap Kinerja Guru SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota, dan 3) untuk mengetahui Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Komunikasi berpengaruh secara bersamaan terhadap Kinerja Guru SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang bertujuan untuk melihat hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota yaitu 354 responden. Sedangkan sampel penelitian menggunakan *stratified proportional random sampling* diperoleh 177 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota, besar pengaruhnya adalah 6,7%. 2) Kemampuan komunikasi berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota, besar pengaruhnya adalah 8,8%. 3) Kecerdasan emosional dan kemampuan komunikasi secara bersamaan terhadap kinerja guru SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota, besar pengaruhnya adalah 14,7%.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kemampuan Komunikasi, dan Kinerja Guru.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama mahasiswa : Linda Matondang

NIM : 19147004

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Drs. Syahril, M.Pd., Ph.D
Pembimbing



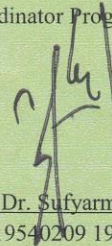
15/3/2022



Dekan Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang


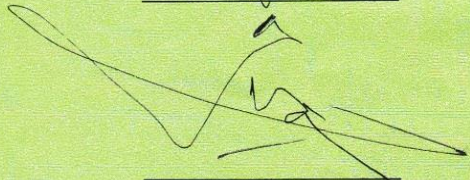
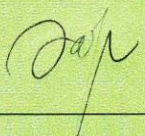
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP.19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Sufyarma Marsyidin, M.Pd
NIP.19540209 198211 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Drs. Syahril, M.Pd., Ph.D</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Dr. Jasrial, M.Pd</u> (Anggota)	 _____
3.	<u>Dr. Hanif Alkadri, S.Pd., M.Pd</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa :

Nama : Linda Matondang

NIM : 19147004

Tanggal Ujian : 31 Januari 2022

SURAT PERNYATAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Komunikasi terhadap Kinerja Guru SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota" ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan juga pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 15 Maret 2022

Saya yang menyatakan



Linda Matondang

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah swt dengan limpahan rahmat, hidayah, inayah dan nikmatnya berupa kesehatan, kesempatan dan keluangan waktu, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, sebagai tauladan bagi umat manusia sekaligus pembawa risalah kebenaran. Tesis ini berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota”**.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP). Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Padang dan Direktur Program Pascasarjana beserta staf yang telah banyak membantu sehingga tesia ini dapat terwujud.
2. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd sebagai dekan ilmu pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan dan penyelesaian tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd selaku koordinator Prodi Administrasi Pendidikan (AP).
4. Bapak Drs. Syahril, M.Pd, Ph.D sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan tenaga dan fikiran dalam membimbing peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd selaku kontributor 1 yang telah banyak membantu dengan memberikan bimbingan demi kesempurnaan pembuatan tesis ini.
6. Bapak Dr. Hanif Al Kadri, S.Pd, M.Pd selaku kontributor 2 yang telah banyak membantu dengan memberikan bimbingan demi kesempurnaan pembuatan tesis ini.
7. Kepala sekolah dan semua guru di SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota.
8. Kedua Orangtuaku tercinta yang selalu memberikan do'a serta dukungan kepada peneliti.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan angkatan 2019 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.
10. Semua pihak yang membantu yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam tesis ini yang ikut mendukung dalam penyelesaian penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata kesempurnaan baik dari materi maupun bentuk penyusunan. Oleh karena itu, besar harapan peneliti akan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan isi tesis ini selanjutnya. Terakhir peneliti menyampaikan harapan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kepentingan dan kemajuan pendidikan.

Padang, Oktober 2021

Linda Matondang

Nim: 19147004

DAFTAR ISI

Halaman

COVER	
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Kinerja Guru.....	10
a. Pengertian Kinerja Guru.....	10
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru.....	12
c. Indikator Kinerja Guru.....	17
2. Kecerdasan Emosional.....	29
a. Defenisi Kecerdasan Emosional.....	29
b. Indikator Kecerdasan Emosional.....	31
3. Kemampuan Komunikasi.....	39
a. Pengertian Kemampuan Komunikasi.....	39
b. Tujuan dan Fungsi Komunikasi.....	42
c. Bentuk-bentuk Komunikasi.....	44

d. Indikator Kemampuan Komunikasi	45
B. Kerangka Konseptual.....	49
C. Hipotesis	52
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Populasi dan Sampel.....	54
1. Populasi	54
2. Sampel.....	55
C. Defenisi Operasional.....	59
1. Jenis Instrumen.....	60
2. Penyusunan Instrumen	61
E. Uji Coba Instrumen.....	61
1. Validitas Instrumen	61
2. Reliabilitas Instrumen	66
F. Teknik Analisis Data.....	68
1. Deskriptif Data	68
2. Uji Prasyarat	69
3. Analisis Regresi Linear	71
4. Uji Hipotesis.....	72
BAB IV. HASIL PENELITIAN	74
A. Deskripsi Data.....	74
1. Deskripsi Kinerja Guru SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota	74
2. Deskripsi Kecerdasan Emosional Guru SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota.....	77
3. Deskripsi Kemampuan Komunikasi Guru SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota.....	80
B. Analisis Data.....	83
1. Uji Prasyarat.....	83
a. Uji Normalitas	83
b. Uji Linearitas.....	84
c. Uji Multikolinearitas	84

2. Uji Hipotesis.....	85
a. Uji Regresi Variabel X_1 terhadap Y	85
b. Uji Regresi Variabel X_2 terhadap Y	86
c. Uji Regresi Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y	88
C. Pembahasan.....	90
1. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota	90
2. Pengaruh Kemampuan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru SMP se-Kecamatan Panyabungan Kota.....	93
3. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota	96
D. Keterbatasan Penelitian.....	98
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	100
A. Kesimpulan	100
B. Implikasi	100
C. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	52
Gambar 4. 1 Histogram Kinerja Guru	75
Gambar 4. 2 Histogram Kecerdasan Emosional	78
Gambar 4. 3 Histogram Kemampuan Komunikasi	81

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 Indikator Kinerja Guru.....	19
Tabel 2. 2 Deskripsi Langkah Pembelajaran.....	24
Tabel 2. 3 Indikator Kecerdasan Emosional	33
Tabel 2. 4 Indikator Kemampuan Komunikasi	46
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	55
Tabel 3. 2 Populasi Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Panyabungan Kota	56
Tabel 3. 3 klasifikasi perhitungan sampel.....	57
Tabel 3. 4 Jumlah sampel strata pendidikan dan masa kerja	58
Tabel 3. 5 Skala Pemberian Skor	60
Tabel 3. 6 Hasil Validitas Kinerja Guru.....	63
Tabel 3. 7 Hasil Validitas Kecerdasan Emosional	64
Tabel 3. 8 Hasil Validitas Kemampuan Komunikasi.....	65
Tabel 3. 9 Hasil Reliabilitas Kinerja Guru.....	67
Tabel 3. 10 Hasil Reliabilitas Kecerdasan Emosional	67
Tabel 3. 11 Hasil Reliabilitas Kecerdasan Emosional	67
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Kinerja Guru.....	75
Tabel 4. 2 Kategori Kinerja Guru per Indikator.....	76
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional	78
Tabel 4. 4 Kategori Kecerdasan Emosional per Indikator	79
Tabel 4. 5 Distribusi Kemampuan Komunikasi.....	81
Tabel 4. 6 Kategori Kinerja Guru per Indikator.....	82
Tabel 4. 7 Uji Normalitas Data	83
Tabel 4. 8 Uji Linearitas Data	84
Tabel 4. 9 Uji Multikoleniaritas	84
Tabel 4. 10 Koefisien Hasil Uji Coba Regresi Linear Sederhana.....	85
Tabel 4. 11 Hasil Uji T dan Uji F	86
Tabel 4. 12 Koefisien Hasil Regresi Linear Sederhana	87
Tabel 4. 13 Hasil Uji T dan Uji F	87
Tabel 4. 14 Koefisien Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda	88

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	108
Lampiran 2	110
Lampiran 3	118
Lampiran 4	126
Lampiran 5	133
Lampiran 6	139
Lampiran 7	145
Lampiran 8	154
Lampiran 9	157
Lampiran 10	159
Lampiran 11	162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh tiap-tiap individu dalam kaitannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggungjawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Supardi, 2013: 54). Kinerja guru bagi suatu sekolah merupakan hal yang sangat penting, karena dapat memperlihatkan adanya keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan sekolah.

Guru sebagai tenaga pendidik adalah tokoh yang paling banyak bergaul dan berinteraksi dengan peserta didik dibandingkan dengan personil lainnya di sekolah. Baik dan buruknya perilaku atau cara mengajar guru akan sangat berpengaruh terhadap citra lembaga pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan itu, diperlukan seorang guru yang memiliki kinerja tinggi. Kinerja guru akan tampak dari bagaimana guru melaksanakan tugas pokoknya.

Dalam penelitian Susmiyati & Zurqoni (2020) tentang memotret kinerja guru madrasah dalam pembelajaran mengatakan bahwa, kinerja guru yang baik ditunjukkan dengan guru mampu menerapkan metode atau strategi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran, dapat mengkaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan di masyarakat, intensitas dan komitmen penggunaan sarana atau media belajar dalam kegiatan pembelajaran, kemampuan dalam menghidupkan suasana kelas, menunjukkan

sikap ramah, penuh pengertian dan kesabaran kepada peserta didik, mengembangkan hubungan yang sehat dan serasi dengan peserta didik, serta memiliki semangat bekerja dan berprestasi.

Namun berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan penulis pada SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota, menunjukkan bahwa kinerja guru belum optimal. Ini terlihat dari: 1) Masih ada guru yang menggunakan model dan metode mengajar yang monoton. Seperti guru hanya menggunakan metode ceramah, 2) ada guru tidak semangat dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang akhirnya guru hanya memberikan tugas saja terhadap peserta didik, 3) ada beberapa guru juga yang tidak melakukan remedial bagi siswa yang memiliki nilai belum tuntas, dan 4) sebagian guru tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran. Pembuatan RPP lebih sering dilakukan apabila ada pemeriksaan dari pusat.

Salah satu faktor yang ikut mempengaruhi kinerja guru adalah aspek kecerdasan emosional. Aspek psikologis ini sangat berperan penting dalam kehidupan manusia pada umumnya, dan dalam hubungannya dengan orang lain pada khususnya. Seseorang yang tidak mampu mengontrol emosinya ia akan mengalami kesulitan dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya, baik masalah yang berhubungan dengan pembelajaran, pekerjaan maupun hal-hal lainnya.

Guru sebagai seorang pengajar dituntut untuk memiliki kecerdasan emosional, karena dengan kecerdasan emosional seorang guru akan mampu mengenali dirinya sendiri sehingga akan muncul motivasi yang kuat untuk membangun keadaan emosi yang stabil. Menurut Dadang Hawari (2003), guru

yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu mengendalikan diri dengan baik, sabar dalam mendidik, tekun, dan tidak mudah bertindak secara agresif apalagi sampai mencederakan siswa.

Kemampuan komunikasi juga menentukan optimalisasi kinerja guru. Karena pada dasarnya proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan peserta didik, yang mengantarkan siswa lebih aktif untuk mengikuti kegiatan belajar. Guru adalah orang yang memiliki pengalaman dalam bidang profesinya yang menjadikan peserta didik menjadi cerdas. Agar guru dapat menjalankan tugas dan perannya dengan baik, ia harus menjadi komunikator yang baik bagi peserta didik.

Kemampuan seorang guru dalam berkomunikasi dengan peserta didik dapat memberikan banyak manfaat akan tetapi buruknya komunikasi dapat menimbulkan distorsi seperti kurang baiknya cara pemberian dan penerimaan informasi yang menyebabkan adanya perbedaan makna atau perspsi yang diterima oleh peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, kemampuan komunikasi guru berpengaruh besar terhadap pemahaman peserta didik sebagai komunikan pada materi yang disampaikan oleh guru. Pesan berupa materi yang disampaikan oleh guru akan mudah dicerna peserta didik kalau guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik tentang komunikasi. Banyak kasus yang menunjukkan bahwa guru mempunyai kelemahan terkait dengan kemampuan komunikasi, seperti guru menggunakan istilah-istilah ilmiah yang kurang dapat dipahami peserta didik ketika mengajar, kemudian guru juga terkadang menjelaskan

materi terlalu cepat tanpa memperdulikan keragaman tingkat intelegensi peserta didik.

Melihat fenomena diatas tersebut telah memperlihatkan bahwa kinerja guru belum optimal yang disebabkan oleh berbagai aspek. Jika kondisi seperti ini dibiarkan maka kemungkinan besar akan mempengaruhi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang fakto-faktor yang mempengaruhi kinerja guru dan seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kinerja guru SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota.

B. Identifikasi Masalah

Guru merupakan kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Ketika melaksanakan profesinya sebagai guru, ia diharuskan bekerja sebaik mungkin sehingga dapat mencapai tujuan daripada pendidikan itu sendiri. Sudah seharusnya guru mempunyai kinerja maksimal untuk meningkatkan kualitas dan prestasi sekolah. *Pertama*, guru harus memiliki komitmen terhadap peserta didik dan proses pembelajarannya. *Kedua*, guru harus mampu menguasai lebih dalam materi yang diberikan serta paham bagaimana cara mengajarkan materi tersebut kepada peserta didik. Artinya, guru dituntut untuk paham materi dan metode-metode belajar. *Ketiga*, guru mempunyai tanggungjawab untuk memperhatikan hasil belajar peserta didik dengan melakukan evaluasi, baik dari mengamati tingkah laku peserta didik hingga tes hasil belajarnya.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru diantaranya yaitu kepribadian, disiplin kerja, etos kerja, iklim kerja, pelaksanaan supervisi, kompetensi, kecerdasan dan motivasi. Faktor-faktor tersebut berasal dari dalam diri guru (*internal*) dan luar diri guru (*eksternal*) itu sendiri. Salah satu faktor dari dalam diri guru adalah motivasi kerja. Motivasi merupakan dorongan terhadap seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri seseorang, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Dengan motivasi, guru dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitas dalam mengajar. Karena dengan memberikan motivasi kepada guru berarti sama dengan menggerakkan guru untuk melakukan sesuatu.

Faktor lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap kinerja guru adalah kecerdasan emosional guru. Guru sebagai manusia terlahir dengan mempunyai karakteristik dalam menyampaikan pendapat dan pandangan terhadap sesuatu, searah dengan tingka kecerdasan emosionalnya. Menurut Goleman (2001: 512), kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

Fenomena yang juga diamati terkait dengan emosional guru yang penulis lakukan adalah : 1) ada guru yang belum mampu mengendalikan emosinya terhadap peserta didik, yaitu terlihat dari guru yang berkata kasar ketika peserta didik ada salah, dan 2) masih ada guru yang belum bisa memperlihatkan wajah

bahagia dan bersahabat terhadap peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.

Hal tersebut akan berdampak terhadap kinerja guru ketika melaksanakan proses pembelajaran. Seseorang yang dapat mengontrol emosinya dengan baik maka akan menghasilkan kinerja yang baik pula. Faktor selain kecerdasan emosional yang diduga ikut berpengaruh terhadap kinerja guru adalah kemampuan komunikasi. Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagainya dari seseorang (komunikator) dengan menggunakan lambang-lambang, kata-kata, gambar, bilangan, grafik dan lain-lain untuk mengubah perilaku orang lain (komunikan) yang terjadi sebagai konsekuensi dari hubungan sosial (Dirman, 2014: 7-8).

Guru merupakan pihak yang bertanggungjawab terhadap berlangsungnya komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran, sehingga guru sebagai pendidik dituntut untuk memiliki keterampilan komunikasi yang baik agar menghasilkan proses pembelajaran yang efektif, sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Akan tetapi komunikasi guru di SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota belum berjalan secara efektif yaitu masih sering terjadi kesalahan pemahaman dalam penyampaian informasi. Dengan begitu tugas-tugas guru belum dapat terselesaikan secara optimal. Kurangnya kemampuan komunikasi yang terjadi pada guru di SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota terlihat juga pada:

- 1) beberapa guru melakukan komunikasi dengan murid tetapi masih menggunakan bahasa yang canggung artinya guru masih kurang mahir atau terampil dalam berkomunikasi di depan peserta didik terutama pada saat

memberikan materi, 2) dalam proses pembelajaran, ada guru yang lebih sering diam dan membiarkan anak didik belajar hanya dari buku sehingga murid sulit untuk mengerti pembelajaran yang diberikan guru, 4) guru juga memperlihatkan bahwa bukan pendengar yang baik (aktif), seperti guru tidak begitu memperhatikan dan mendengarkan apa yang menjadi keinginan anak didik dalam belajar dan guru kurang fokus ketika peserta didik sedang berbicara.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas agar dalam penelitian ini penulis nantinya lebih terfokus maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada dua faktor yang menurut peneliti lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota.

Belum optimalnya kinerja guru tersebut diduga karena kecerdasan emosional yang sepenuhnya belum bisa dikelola dan dipahami oleh guru. Selain itu, kemampuan komunikasi guru dalam menjalankan tugasnya terhadap peserta didik juga turut mempengaruhi kinerja guru. Berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan menunjukkan masalah kinerja guru SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota cenderung terkait dengan masalah kecerdasan emosional dan komunikasi guru dalam menjalankan tugasnya, sehingga penelitian ini dibatasi pada masalah faktor kecerdasan emosional dan komunikasi guru yang berpengaruh terhadap kinerja guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota ?
2. Apakah Kompetensi Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota ?
3. Apakah Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Komunikasi berpengaruh secara bersamaan terhadap Kinerja Guru SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Guru SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Komunikasi terhadap Kinerja Guru SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota.
3. Untuk mengetahui Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Komunikasi berpengaruh secara bersamaan terhadap Kinerja Guru SMP Negeri se-Kecamatan Panyabungan Kota.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperluas wawasan pengetahuan di bidang pendidikan, terutama terkait dengan kecerdasan emosional dan kompetensi komunikasi terhadap kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan pada sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru tersebut.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan ilmu pengetahuan yang berfungsi untuk bisa berfikir secara aktif untuk masa yang akan datang.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan sumber informasi dan menjadi referensi penelitian yang relevan dan menjadi bahan perbandingan dalam mengadakan penelitian di masa yang akan datang.